

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan temuan empiris terkait dengan Pengaruh Kinerja Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), dan Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance* yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Kinerja perusahaan diukur menggunakan dua indikator, yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) menggunakan proporsi dewan komisaris independen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi data sekunder. Data yang digunakan berasal dari perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh perusahaan dan Bloomberg FEB Undip menjadi sumber data laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel sehingga diperoleh sebanyak 146 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan, proporsi dewan komisaris independen, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, *Effective Tax Rate* (ETR), *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan komisaris independen, dan kualitas audit.